

**ANALISIS DISTRIBUSI NILAI TAMBAH  
PENGOLAHAN BUAH NENAS.**

(Studi Kasus : Industri Kecil CV Tulimario di Desa Tangkit Baru,  
Kecamatan Kumpeh Ulu, Muaro Jambi)

**Oleh :**

**Widya Fitriana, Syafnimar, Ilham Rizki Kinan**

Nomor Kontrak : 065/J.16/PL/DIPA/V/2006

Abstrak

Penelitian yang dilakukan pada industri kecil CV Tulimari sejak Maret-Agustus 2006 ini bertujuan untuk menganalisis distribusi nilai tambah yang diperoleh oleh perusahaan selama tahun 2005, serta mengidentifikasi persoalan-persoalan yang dihadapi perusahaan sehubungan dengan proses penciptaan nilai tambah tersebut. Penelitian dilakukan dengan metode studi kasus dengan mengumpulkan data primer dan sekunder. Analisis data dilakukan secara deskriptif kualitatif dan secara kuantitatif dengan menggunakan pendekatan nilai tambah bruto. Dari hasil penelitian ini didapatkan bahwa perusahaan berhasil membukukan nilai tambah sebesar Rp 65,1 juta. Kontribusi nilai tambah terbesar berasal dari produk dodol nenas yaitu 71.6%, diikuti oleh produk dodol nenas goreng (17.8%) dan selai nenas (10.6%). Pendistribusian nilai tambah terutama diserap oleh tenaga kerja, yaitu mencapai 61.16% dan perusahaan sebesar 32.46%. Masalah kapasitas produksi yang belum optimal, dan hubungan kerjasama dengan agen yang pernah bermasalah di masa lalu sehingga membentuk trauma dan sikap kehati-hatian pengusaha untuk membina hubungan yang sekarang, turut mempengaruhi penciptaan nilai tambah perusahaan.

Key word: nilai tambah, distribusi nilai tambah, nilai tambah bruto